

ABSTRAK

R Yudha Irawan W.P.S (00000020661)

PERANCANGAN RUANG PUBLIK UNTUK MASYARAKAT DAN PARIWISATA DI SAWAHLUNTO

(xx + 156 halaman : 105 gambar; 23 tabel; 2 lampiran)

Industrial Heritage merupakan objek meliputi elemen yang memiliki cerita atau sejarah yang bisa diangkat untuk mencapai potensi terutama dari aspek pariwisata. Penelitian ini bermaksud untuk mencari permasalahan dalam integrasi aktivitas masyarakat dengan aktivitas pariwisata terhadap elemen *Industrial Heritage*. Salah satunya yaitu ruang publik yang menjadi ruang interaksi masyarakat dengan pengunjungan sebagai daya tarik objek *Industrial Heritage*. Studi ini menjelaskan tentang hubungan antara aktivitas masyarakat dengan pariwisata dalam elemen *Industrial Heritage*. Masyarakat sebagai katalis menjadi indikator penting dalam keberhasilan sebuah proses preservasi elemen *Industrial Heritage* salah satunya adalah ruang publik. Ruang publik menjadi penghubung antara pelaku pariwisata dengan masyarakat.

Tujuan penelitian ini berupaya menemukan kriteria ruang publik yang baik untuk masyarakat dan juga pariwisata dalam konteks *Industrial Heritage*. Proses penelitian dilakukan melalui studi kelayakan ruang publik berdasarkan kajian teori untuk menemukan variabel dan dimensi ruang publik. Studi preseden terkait ruang publik dalam konteks *Industrial Heritage* digunakan sebagai pembanding dalam penerapan konsep.

Metode yang dilakukan adalah observasi tapak ruang publik dan wawancara kualitatif menghasilkan data sebagai bahan untuk konsep perancangan. Konsep perancangan ini menitikberatkan pada integrasi kebutuhan masyarakat dan pariwisata dalam kawasan. Rancangan ruang tersebut menjadi media dalam memberikan nilai historis bagi kawasan Sawahlunto. Rancangan tersebut akan mencakup ruang-ruang terbuka yang fleksibel dan transparan, konfigurasi fasilitas untuk pariwisata dan aktivitas masyarakat, memorial sebagai peringatan sejarah, dan ruang-ruang komunitas yang terintegrasi kepentingan kesenian, identitas dan pariwisata.

Referensi : 12 (1960-2019)

Kata Kunci : Ruang Publik, Aktivitas Masyarakat, Pariwisata, *Industrial Heritage*, Sawahlunto

ABSTRACT

R Yudha Irawan W.P.S (00000020661)

PUBLIC SPACE DESIGN FOR COMMUNITY AND TOURISM INTERESTS IN SAWAHLUNTO

(xx + 156 pages : 105 pictures ; 23 table ; 2 attachments)

Industrial Heritage is an object that contains elements that have a story or history that can be raised to achieve greater potential from the aspect of tourism. This study discusses the search for debate in relation to community activities with tourism activities towards the Industrial Heritage element. One of the public spaces which is a space of community interaction with the attraction of Industrial Heritage attractions. This study explains the relationship between community activities and tourism in the elements of Industrial Heritage. Society as a catalyst becomes an important indicator in the process of successfully maintaining the elements of Industrial Heritage, one of which is public space. Public space becomes a link between tourists and the community.

The purpose of this study discusses public space research that is good for the community and also tourism in the context of Industrial Heritage. The research process is carried out through a feasibility study of public space through a theoretical study to find variables and public space. Studies related to public space in the context of Industrial Heritage are used as a comparison in the application of concepts.

The method used is public space observation and qualitative interviews produce data as material for the design concept. This design concept focuses on the needs of the community and tourism in the region. This spatial design is a medium in providing historical value for the Sawahlunto area. The design will contain flexible and transparent open spaces, design facilities for the community, memorials as historical conversations, and community spaces that combine the interests of art, identity and tourism.

References : 12 (1960-2019)

Keywords : Public Space, Community Activities, Tourism, Industrial Heritage, Sawahlunto